

BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RUQYAH
(Studi *Living Qur'an* di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan
Pondok Pesantren Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag.)**

Oleh:

MUHAMMAD FATHUR RAHMAN

NIM: 14530039

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



Dosen : Aida Hidayah
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Fathur Rahman
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
D.I Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fathur Rahman
NIM : 14530039
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Bacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah (Sudi *Living Qur'an* di Pani Asuhan Putri Yatin dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2018
Pembimbing,

Aida Hidayah. S.Th.I. M. Hum.
NIP: 198805232015032005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fathur Rahman
NIM : 14530039
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Gunungketur PA/II 423 Yogyakarta
Alamat tinggal : Alun-alun, RT 37, RW 09, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta
Telp/HP : 089633194142/ 082134619060
Judul : Bacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah (Studi *Living Qur'an* di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Agustus 2018



Yang Menyatakan

(Muhammad Fathur Rahman)
NIM. 14530039



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2404/Un. 02/DU/Pp.05.3/10/2018

Tugas Akhir dengan judul : **BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RUQYAH**
(Studi Living Qur'an di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta)


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FATHUR RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 14530039
Telah diujikan pada : Rabu, 05 September 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : 80/ B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang/Penguji I


Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji II

Penguji III



Dadi Nurhaedi, S. Ag. M.Si.
NIP. 19711212 199703 1 002


Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
NIP. 19540710 198603 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Oktober 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
D E K A N




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681203 199803 1 002

Motto

Keep Calm and Stay Love Fathur



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Kedua Orangtua, Adik-adik, Para Guru

**Dan Almamater Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2014**



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ʿ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزيّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā</i>
--------------------------	---------	---------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
------------------------------	--------------------	------------------------

fathah + ya mati يسعى	ditulis	a
kasrah + ya mati لوي	ditulis	<i>yas'ā</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	i
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	u
	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينيكم	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شئت	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

لقرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
ظي اس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini membahas mengenai bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah yang dibentuk dari kejadian yang dipraktikkan pada komunitas tertentu yang menunjukkan pada resepsi sosial masyarakat. Resepsi sosial yang berkembang di masyarakat ini tentang ayat-ayat al-Qur'an sebagai media penyembuhan, al-Qur'an sebagai obat maupun al-Qur'an sebagai pembentengan diri. Dalam hal itu yaitu Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta dianjurkan sebagai bentuk kegiatan rutin para santri La Tahzan ketika mereka mengalami gangguan jin sampai kesurupan. Di antara bacaan yang menjadi bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah itu adalah surat *al-Fatihah*, *ayat Kursi*, surat *al-Ikhlās*, *al-Falaq*, dan *an-Nās*.

Fokus pembahasan dari penelitian skripsi ini adalah terkait dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah tentang bagaimana praktik pembacaan, motivasi membaca bacaan ayat al-Qur'an tersebut dan makna praktik membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah bagi para pelaku baik makna bagi santri, santri pengurus, maupun makna bagi pengasuh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan mengenai analisis data yang digunakan dalam skripsi mencakup tiga sub proses, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data, selain untuk memudahkan para penulis dalam memaparkan isi pembahasan, selain itu juga agar dapat mengetahui alasan dari bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah. Sehingga latar belakang dalam bacaan ayat al-Qur'an Ruqyah ini dapat terungkap.

Adapun hasil penelitian dalam penulisan ini yaitu yang pertama, ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi bacaan ruqyah yang dibaca oleh santri setiap satu minggu tiga kali, apabila terapis berhalangan hadir maka, diganti oleh penanggung jawab dari pengurus santri. Dianjurkan membaca bacaan ruqyah ketika santri terganggu oleh keberadaan makhluk gaib yang ada di lingkungan sekitar Panti Asuhan La Tahzan. Pada awalnya santri menggunakan bacaan ruqyah mandiri dari seorang ustadz, namun karena gangguan semakin bertambah dan kondisi Panti Asuhan semakin memburuk dibentuk bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah dari pengurus Panti Asuhan dengan media air dan dengan cara komunikasi satu arah dengan Jin. Kedua, surat yang menjadi bacaan ruqyah yaitu *al-Fatihah*, *ayat Kursi*, surat *al-Ikhlās*, *al-Falaq*, dan *an-Nās* diakhiri dengan memercikan air di sekitar atau tempat-tempat yang sering menjadi pusat makhluk gaib tersebut singgah.

Bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah di Panti Asuhan La Tahzan jika dilihat dengan menggunakan makna suatu tindakan dalam teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim, maka ada tiga kategori makna yang diperoleh. Makna *obyektif* sebagai suatu kewajiban/anjurn yang telah ditetapkan, makna *ekspresif* yaitu sebagai bentuk pembelajaran, fadhilah dan keutamaan, serta makna *dokumenter* sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh. Adapun mengenai asal-usul pengetahuan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah tersebut yaitu latar belakang pendidikan pengurus tempat lahir para santri dan suatu adat dan kebiasaan yang dibawanya ke Panti Asuhan La Tahzan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم
على آله وصحبه أجمعين . أمّا بعد

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberi rahmat, taufik, hidayah-Nya yang bisa dirasakan dalam setiap hambusan nafas makhluk-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tersurah kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu diharapkan syafaatnya di akhirat kelak. Berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai syarat tugas akhir bagi seorang akademisi strata satu, semoga skripsi ini bisa menjadi sebuah perwujudan dari akumulasi pengetahuan, teori dan wawasan yang penulis dapatkan selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran guna perbaikan skripsi ini. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini banyak bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orangtua tercinta, Ir. Rusianto Wartono dan Yuyun Ratna Yuniar.

3. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
5. Seluruh Staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir,
6. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan juga sebagai pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis,
7. Dr. Afdawaiza M.Ag selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, berperan penting menjadi penolong dan penunjuk arah bagi mahasiswa,
8. Aida Hidayah. S.Th.I, M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu dan meluangkan waktunya untuk penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Drs. Muhammad Yusuf, M.Si. selaku dosen penasihat akademik, yang selalu memantau prestasi indeks akademik dan mempermudah jalan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi serta seluruh karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaaga Yogyakarta.
11. Ustadz Habibi selaku Guru Kehidupan yang telah menginspirasi penulis.

12. Keluarga besar Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta.
13. Subrata Tri Widodo selaku ketua RW 09 di Alun-alun Kotagede Yogyakarta.
14. Sugeng selaku ketua RT 36 di Alun-alun Kotagede Yogyakarta.
15. Rekan-rekan jurusan IAT angkatan 2014 yang menjadi acuan penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Khususnya teman-teman seperjuangan yang kebersamaan penulis sejak awal hingga akhir masa studi ini.
16. Keluarga besar Endang Konenda, dan Eyang Suwarti,
17. Keluarga besar Focus_Screenprinting Yogyakarta yang telah memberi banyak pengalaman berharga.
18. Amin Ja'far Shodiq, Rinda Sandria, Harjuna Krisdianto, Langjenar, Isnaini Khoirunisa, Dwininda Arum, Risfi Kurnena, Dinda dan para sahabat yang tidak bisa disebut namanya satu persatu oleh penulis yang ikut membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
19. Rekan-rekan Sahabat MAN 2 Sport yang telah memberi semangat dan hiburannya kepada penulis.
20. Para pemain IAT 14 Sport yang telah menemani selama empat tahun bermain futsal.
21. Adik-adik Futsal Eagle Ranger Kotagede yang telah menginspirasi penulis untuk terus berkarya dan berkreatifitas.

22. Adik-adik al-Hasanah Football Club Bantul dan Fourty Five Football Club Kulonprogo yang telah memberi semangat perjuangan dan kekompakan tim.
23. Rekan-rekan KKN angkatan 93 di Pedukuhan I Jati, Galur, Kulonprogo.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas bantuan dan dorongan motivasi serta doa yang diberikan. Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 30 Agustus 2018

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Fathur Rahman
NIM: 14530039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	12
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
3. Sumber Data	13
4. Teknik dan Pengumpulan Data	13
5. Analisis Data	15

G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	19
A. Profil Panti Asuhan La Tahzan	19
B. Maksud dan Tujuan Pembangunan	21
C. Sumber Dana	21
D. Fasilitas Panti Asuhan	22
E. Struktur Kepengurusan.....	23
F. Kegiatan dan Aktifitas.....	25
G. Gambaran Umum Masyarakat Sekitar Panti Asuhan.....	36
BAB III BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RRUQYAH.....	38
A. Pengertian dan Sejarah Ruqyah.....	38
B. Deskripsi Bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah	42
C. Waktu dan Prosesi	44
D. Motivasi Membaca Bacaan Ruqyah.....	50
BAB IV MAKNA MEMBACA BACAAN RUQYAH.....	55
A. Makna Bacaan ayat-ayat al-Qur'an.....	55
1. Makna Obyektif.....	56
2. Makna Ekspresif.....	57
3. Makna Dokumenter.....	65
B. Asal-Usul Pengetahuan	66
1. Asal-Usul Kontekstual	66
2. Asal-Usul Normatif.....	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73

B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DOKUMENTASI	80
PEDOMAN WAWANCARA	83
DAFTAR INFORMAN	87
CURRICULUM VITAE	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jadwal Kegiatan Harian Santri Panti Asuhan La Tahzan	26
Tabel 2: Jadwal Kegiatan Mingguan Santri Panti Asuhan La Tahzan.....	30
Tabel 3: Jadwal Kegiatan Tahunan Santri Panti Asuhan La Tahzan.....	32
Tabel 4: Jadwal Kegiatan Puasanan Santri Panti Asuhan La Tahzan.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagasan penelitian ini muncul pada saat peneliti mengadakan studi tentang praktik pembacaan al-Qur'an mulai dari tadarus al-Qur'an sampai belajar Tajwid dan juga penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media penyembuhan yang berkembang di wilayah Kotagede Yogyakarta. Praktik-praktik yang terjadi di masyarakat beraneka ragam dan berbeda. Hal ini dikarenakan kultur budaya serta letak geografis tempat setiap daerah dan adat kebiasaan yang berbeda juga mempengaruhi praktik kegiatan masyarakat sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya pengaruh dari aspek-aspek pengalaman yang tidak disadari.¹

Sebagai contoh terdapat tradisi membaca surat *Jin* sebelum menempati rumah baru. Pembacaan ayat al-Qur'an sebagai media penyembuhan, Pembacaan surat *al-Waqi'ah* supaya rezekinya lancar dan merasa tercukupi segala kebutuhannya. Ada juga tradisi *sima'an*, *Muhadhoroh* dan serangkain tentang kajian ayat-ayat al-Qur'an, pembacaan surat *al-Mulk* sebelum tidur, dan pembacaan *asma'ul husna* ketika menyambut tamu. Ada juga kelompok yang membaca surat-surat tertentu dalam al-Qur'an pada waktu-waktu tertentu misalnya, membaca surat *Yasin* pada setiap malam Jum'at hingga melahirkan tradisi Yasinan. Orang-orang yang mengikuti kegiatan itu mungkin memiliki

¹ Karl Mannheim, *Sosiologi Sistematis*, terj. Soekanto Soerjono, (Jakarta. CV Rajawali 1985), hlm. 12.

motivasi beragam mulai dari motivasi keagamaan maupun motivasi sosial, sebagai media pergaulan atau ajang silaturahmi antar warga sehingga dewasa ini dapat ditemukan beragam tradisi yang mulai melahirkan perilaku-perilaku secara umum menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok tertentu terhadap al-Qur'an.²

Di wilayah Kotagede Yogyakarta, peneliti mendapati Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin yang menggunakan ayat al-Qur'an sebagai bacaan Ruqyah untuk membentengi diri dari gangguan jin dan sejenisnya. Panti Asuhan yang terletak di kampung Alun-Alun Purbayan Kotagede Yogyakarta dengan jumlah santri sebanyak sebelas anak remaja putri dan kemungkinan setiap tahunnya akan bertambah ini sering mengalami hal-hal aneh selama tinggal di tempat tersebut, mulai dari gangguan menampakan wajah sosok yang menyeramkan sampai kerasukan makhluk ghaib. Gangguan sosok yang menyeramkan tersebut sering mengganggu remaja putri ketika kegiatan keagamaan berlangsung. Kemudian ada pula yang kerasukan makhluk ghaib sampai si anak tersebut menghilang.³ Kejadian tersebut membuat masyarakat dan Habibi sebagai pengurus Panti Asuhan itu cemas. Ada salah satu warga yang memberitahu kepada Habibi untuk datang ke seorang ustad yang sering mengobati penyakit termasuk gangguan jin.

² Muhammad, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an* dalam Sahiron Syamsudin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'aan dan Hadis* (Yogyakarta; Teras 2007), hlm. 15.

³ Hasil wawancara dengan Habibi (36 th) Pengurus Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin, warga Kotagede, pada tanggal 11 Mei 2018.

Di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin, terdapat pembacaan *ayat Kursi* yang sering dilantunkan setiap ba'da magrib. Kemudian bacaan ayat kursi itu berubah menjadi bacaan ruqyah dengan tambahan surat dan penggalan ayat dari al-Qur'an, resep bacaan ruqyah diambil dari Faldlan Abu Yasir seorang ustad yang direkomendasikan warga sekitar Panti Asuhan tersebut. Bacaan tersebut diantaranya surat *al-Fatihah*, surat *al-Baqoroh* ayat 1-5, *Ayatul Kursi* atau surat *al-Baqoroh* ayat 255, surat *al-Baqoroh* ayat 284-286, surat *al-Ikhlash*, surat *al-Falaq*, surat *An Naas*.⁴ Bacaan ini dinamakan bacaan *ruqyah* mandiri, akan tetapi seiring berjalannya waktu bacaan tersebut hanya berisi surat *al-Fatihah*, *ayat Kursi*, *al-Ikhlash*, *al-Falaaq* dan *an-Naas*.

Berangkat dari fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji fenomena tersebut lebih mendalam. Karena kegiatan bacaan ayat-ayat al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin ini berbeda dengan Panti Asuhan atau pondok-pondok yang lainnya, Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu setiap ba'da magrib dan kemungkinan bisa berubah sesuai jadwal anak-anak Panti tersebut memiliki waktu luang. Perbedaannya adalah kalau di Panti Asuhan atau pondok-pondok yang lain mayoritas dilakukan seminggu atau bahkan sebulan sekali dan yang dibaca biasanya *ayat Kursi*, *al-Baqoroh*, *al-Ikhlash*, *al-Falaaq*, dan *al-Naas* atau bacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an sebagai media obat sakit jiwa dan terapi penyakit dalam, sedangkan di Panti Asuhan Yatim dan Dhu'afa La Tahzan

⁴ Wawancara dengan Habibi (36 th) tanggal 11 Mei 2018.

Pondok Pesantren Darul Muslihin menggunakan ayat-ayat al-Quran sebagai bentuk bacaan Ruqyah yang menjadi pembentengan diri dari lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat penulis khususkan, sehingga fokus penelitian ini dapat terarah maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah yang terdapat di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana makna bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah yang ada di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin Kotagede Yogyakarta berdasarkan teori sosial Karl Mannheim?

Pada rumusan masalah ke-2 yang dimaksud dengan makna adalah makna emik, yaitu makna praktik menurut para pelaku yang terlibat dalam membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah di Panti Asuhan Yatim

dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin Kotagede Yogyakarta

- b. Selain itu, kajian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana makna praktik bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah bagi para pelaku yang terlibat terutama kepada para santri putri di Panti Asuhan Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan di bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya dalam kajian *Living Qur'an* serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam mengkaji resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an

b. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa al-Qur'an bukan hanya sebagai kitab yang dibaca saja, tetapi al-Qur'an juga memiliki nilai-nilai yang diresapi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian maupun karya tulis yang berkaitan dengan kajian Living Qur'an sejauh pengamatan penulis masih belum banyak dilakukan. Namun baru-baru ini mulai bermunculan dalam kalangan akademisi melakukan penelitian lapangan terkait dengan respon masyarakat terhadap al-Qur'an maupun hadis dalam kehidupan praktik di masyarakat tertentu.

Di antara karya atau buku yang telah mengkaji fenomena dan resepsi terhadap kehadiran al-Qur'an dalam praktik kehidupan adalah Lantunan Qur'an untuk penyembuhan karya Ir. Abd. Daim al-Kaheel, dalam karya ini dijelaskan mengenai fakta-fakta ilmiah yang meyakinkan tentang penyembuhan penyakit dengan suara dan pengaruh bacaan al-Qur'an bisa dijadikan terapi Qur'ani dan terapi Nabawi.⁵

Buku *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*. Buku ini berisi kumpulan tulisan beberapa dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang didalamnya berisi tentang Living Qur'an dan Hadits sebagai salah satu varian penelitian agama.⁶

Ada juga penelitian yang ditulis oleh Ria Fadhilah Utsman dalam skripsi yang berjudul Penyembuhan Ruqyah melalui air Khataman al-Qur'an di Pondok

⁵ Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan*. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren 2012). hlm 12.

⁶ Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007).

Pesantren Ma'had Utsmani Kayu Agung Palembang. Penelitian ini menjelaskan tentang penyembuhan Ruqyah melalui air Khataman al-Qur'an yaitu ayat pilihan surah Yunus ayat 57 yang diyakini peruyah. Penelitian bacaan Ruqyah tersebut menggunakan teori Clifford Geertz dalam teorinya air khataman dimaksudkan sebagai simbol-simbol dan ayat-ayat al-Qur'an adalah benteng pertahanan diri dan untuk mengusir jin.⁷

Abdul Hadi menulis dalam skripsinya yang berjudul "Bacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an pada praktik pengobatan di Desa Keben Kec. Turi Kab Lamongan Jawa Timur)". Dalam skripsinya tersebut dijelaskan bahwa yang menyembuhkan dan sebagai mediator adalah seorang Kiai yakni Kiai Abdul Fatah, beliau menggunakan media lantunan bacaan al-Qur'an sebagai media pengobatan. Bacaan al-Qur'an tersebut bisa menggunakan bahan – bahan alami seperti suara, air, daun sirih, kertas yang semua itu dibumbui bacaan al-Qur'an. Makna dari membaca ayat al-Qur'an dalam melakukan terapi yang dilakukan Kiai Abdul Fatah, penulis menggunakan teori Karl Mannheim meliputi tiga kategori makna yakni, makna *obyektif*, makna *ekspresif* dan makna *documenter*.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Duwiyati yang berjudul "Terapi Ruqyah Syar'iyah Untuk Menguir Gangguan Jin studi Kasus di Baitur ruqyah

⁷ Ria Fadhilah Utsman,"Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani Kayu Agung Palembang", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. hlm. 64

⁸ Abdul Hadi,"Bacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Paa Praktik pngobaan di Des Kebeb Kecamatan Turi Kabupten Lamongan Jawa Timur)", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015. hlm 102-103.

Asyar'iyah Kotagede Yogyakarta” Dari penelitian yang dilakukan terdapat konsep dasar terapi ruqyah syar'iyah yang diterima dan dipraktikan di tempat tersebut dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa yang berasal dari Nabi Saw, yang pembacaannya diniatkan sebagai ibadah. Pelaksanaan terapi ruqyah di Baitur terdiri dari tiga tahap ; 1) tahap persiapan, yakni langkah-langkah pendahuluan. 2) tahap terapi, pembacaan ayat-ayat dan doa-doa ruqyah. 3) Tahap Penguatan, amalan-amalan yang harus dilakukan pasien pasca terapi ini sebagai tindak lanjut ruqyah penyembuhan.⁹

Kemudian ada Tesis yang ditulis oleh Baytul Mukhtadin yang berjudul “Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an untuk Pengobatan Penyakit Jiwa (Studi Living Qur'an di Desa Kalisabuk Kesugihan Cilacap Jawa Tengah)”, dalam tesis tersebut dijelaskan ada empat tahapan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan fisik dan tentang asal mulanya orang mengalami kesurupan dan lain sebagainya. Empat tahapan itu ialah *Pertama*, menanyakan riwayat singkat dari penderita penyakit jiwa atau keluarganya yang melibatkan pikiran terhadap keadaan emosionalnya sekaligus keluhan-keluhan yang ada pada dirinya. *Kedua*, Paling sedikit satu jam sejak makan terakhir harus dilewati sebelum menerima dan memberikan pijatan. *Ketiga*, berpakaian longgar tidak mengganggu pada gerakan. Keempat, Harus menghadap kiblat dan bersilah. Kemudian pada tesis tersebut diungkapkan bahwa mengenai teori fungsi dan makna yang terkandung dalam ayat al-Qur'an dilihat dari teori fungsional Durkheim maka fungsi

⁹ Duwiyati, "Terapi Ruqyah Syar'iyah Untuk Mengusir Gangguan Jin (Studi Kasus di Bitur Ruqyah Ay-Syar'iyah Kotagede Yogyakarta", Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. hlm 105.

penggunaan ayat al-Qur'an untuk pengobatan penyakit jiwa ini adalah sebagai makna sosial solidaritas, baik sosial solidaritas organik maupun mekanik.¹⁰

Dari beberapa literatur yang telah dipaparkan, peneliti akan meneliti tentang Bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah yang dipraktikkan di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang ditulis oleh Duwiyati dengan judul "Terapi Ruqyah Syar'iyah Untuk Mengusir Gangguan Jin; Studi kasus di Baitur ruqyah Asyar'iyah Kotagede Yogyakarta". Hanya saja pada penelitian yang hendak dilakukan memiliki perbedaan, yaitu fokus kajiannya membahas dan menganalisis terapi ruqyah dari perspektif psikoterapi. Sedangkan dalam penelitian ini mengkaji pada bacaan ayat-ayat al-Qur'an dan ayat al-Qur'an yang menjadi bentuk bacaan dalam Ruqyah. Kemudian mengungkap makna dari praktik membaca bacaan ayat al-Qur'an yang dipakai dalam ruqyah.

E. Kerangka Teori

Pola-pola perilaku dan penyesuaian diperoleh manusia dari masyarakat. Dalam perjalanan hidupnya, manusia mungkin mengubah pola perilaku yang semula dianutnya. Perubahan itu mungkin berlangsung berdasarkan fikirannya sendiri atau melalui hubungan dengan pihak-pihak lain.¹¹ Hal ini karena bentuk-

¹⁰ Baytul Mukhtadin, "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Untuk Pengobatan Penyakit Jiwa (Studi Living Qur'an di Desa Kalisabuk Kesugihan Cilacap Jawa Tengah)", Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015. hlm 88-89.

¹¹ Karl Mannheim, *Sosiologi Sistematis*, terj. Soekanto Soerjono, hlm 9.

bentuk kehidupan bersama manusia tidaklah berdiri sendiri namun dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan kebudayaan.¹²

Sahiron Syamsuddin dalam bukunya *Metodologi Penelitian Living Qur'aan dan Hadis* al-Qur'an mengklaim dirinya sebagai syifa' yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai obat ketika unit-unit tertentu darinya dibacakan untuk mengusir jin-syetan yang konon merasuk ke dalam tubuh manusia, dapat dikatakan sebagai fakta sosial. Dalam mengkaji praktik membaca bacaan ayat al-Qur'an dalam *Ruqyah* ini peneliti dalam mengungkap makna dari praktik membaca tersebut menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim yang mengkaji eksistensi gagasan dalam struktur sejarah tertentu. Sejarah merupakan konteks dari lahirnya sebuah pemikiran. Oleh karena itu, sosiologi pengetahuan menitikberatkan analisisnya kepada eksistensi gagasan dalam studi sejarah yang konkret. Dengan kata lain kontek sejarah merupakan sesuatu di luar diri manusia.¹³

Karl Mannheim berfikir bahwa sosiologi pengetahuan dan kebenaran relatif saling mengikuti, ketika terjadi pergolakan sosial masyarakat yang menghadapi beberapa pandangan dunia dalam lingkungan kehidupan mereka.¹⁴ Argumentasi tentang kebenaran dan kesalahan tersebut menurutnya dapat dipahami jika ada dua bagian atau dua pihak yang saling bertukar perilaku terkait

¹² Karl Mannheim, *Sosiologi Sistematis*, terj. Soekanto Soerjono, hlm 4.

¹³ Karl Mannheim, *Sosiologi Sistematis: Pengantar Studi tentang masyarakat*, terj. Alimandan, (Yogyakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 267

¹⁴ Gregory Baumm, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme ; Agama Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*. Terj Acma Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow (Yogyakarta; PT Tiara Wacana, 1999), hlm. 11

pandangan dunia yang sama. Adapun prinsip dasar pemikirannya tentang sosiologi pengetahuan adalah bahwa tidak ada cara berfikir yang dapat dipahami apabila latar belakang sosialnya belum diklarifikasi.¹⁵

Menurut Karl Mannheim dalam teorinya menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk oleh dua dimensi, perilaku dan makna. Oleh karena itu, untuk memahami tindakan sosial seorang ilmuwan sosial harus mengkaji antara lain perilaku eksternal dan makna perilaku. Mannheim mengklarifikasikan dan membedakan makna perilaku dari suatu tindakan sosial menjadi tiga macam makna yaitu 1) *Makna Obyektif* adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan itu berlangsung, 2) *Makna Ekspresif* adalah makna yang ditunjukkan oleh aktor (pelaku tindakan), 3) *Makna Dokumenter* yaitu makna yang tersirat atau tersembunyi sehingga aktor tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukan kepada kebudayaan secara keseluruhan.¹⁶ Bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ruqyah ini merupakan praktik sosial, karena dalam menjalankan praktik tersebut tidak hanya dilakukan secara individu, akan tetapi dilakukan secara bersama-sama dan dimaksudkan untuk orang lain juga.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yang meliputi prosedur-prosedur dan kaidah yang mesti dicukupi dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan pada penulisan penelitian Living Qur'an adalah sebagai berikut:

¹⁵ Gregory Baumm, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme*. hlm. 8

¹⁶ Gregory Baumm, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme*. hlm.11-12

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Gambaran dari tujuan utama aktifitas ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari suatu penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan dan untuk mengetahui pandangan tentang dunianya.¹⁷

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin Kotagede Yogyakarta merupakan salah satu Panti Asuhan yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an ruqyah yang menjadi sarana pembentengan diri dan pengobatan diluar penyakit jasmani. Habibi selaku pengasuh Panti Asuhan, yang meminta bacaan ayat-ayat al-Qur'an kepada ustad Fadlan Abu Yasir selaku peruyah yang ada di wilayah Kotagede.

Penelitian ini mulai dari bulan Mei 2018. Dalam waktu tersebut penulis mengamati praktik bacaan ayat-ayat al-Qur'an yang sebelumnya mengamati belajar tajwid, tahsin dan serangkain bacaan al-Qur'an lainnya yang ada di lingkungan sekitar Panti Asuhan tersebut. Kemudian melakukan wawancara dengan Habibi selaku pengurus Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin Kotagede Yogyakarta.

¹⁷ James P. Spradley. *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulf Eliabeth, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana , 1997), hlm. 3-4.

3. Sumber Data

Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah Habibi selaku pengurus dan yang menyarankan adanya bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah di Panti Asuhan La Tahzan ini. Untuk mengungkap dan menemukan pandangan para santri putri dan pemaknaan dari pengasuh dalam mengamalkan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah beliau juga turut serta menjadi informan pendukung. Jadi untuk menguatkan sumber data Habibi disini peneliti masukan literasi yang terkait dengan sumber data dari informan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan dan nonpartisipan. Observasi partisipan yang penulis lakukan ditunjukan pada lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai profil Panti Asuhan dan sejarahnya serta berdirinya dan menggali informasi mengenai kegiatan-kegiatan keseharian para santri di Panti Asuhan yang berbasis Pondok Pesantren tersebut.

Selain observasi partisipan, penulis juga menggunakan observasi non-partisipan dengan cara memperoleh data informan yang masih terkait dengan ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi bacaan ruqyah tersebut di luar Panti Asuhan.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, maka diharapkan peneliti menentukan tokoh-tokoh kunci yang akan dimintai keterangan, sehingga data yang diperlukan seorang peneliti bisa didapat secara reliable dan orisinal.¹⁸

Metode wawancara yang peneliti lakukan adalah metode wawancara *etnografi* dan wawancara terstruktur. Wawancara *etnografi* adalah wawancara seperti sebuah percakapan antar sahabat, sehingga informan tidak menyadari bahwa sebenarnya peneliti sedang menggali informasi.¹⁹ Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara

¹⁸ Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 60.

¹⁹ Deddy Maulana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 181.

nantinya.²⁰ Wawancara etnografi dianggap penting untuk memperoleh informasi untuk menemukan apa yang orang pikirkan dan rasakan mengenai peristiwa tertentu.²¹

c. Dokumentasi

Selanjutnya dalam penggalian sumber data, penulis juga menggunakan data-data berupa foto-foto kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan serta yang ada hubungannya dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'an yang ada dalam ruqyah. Metode ini digunakan untuk menyempurnakan data-data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara (*interview*).

5. Analisis Data

Penulis menggunakan analisis data Miles dan Hiberman, yaitu batasan dalam proses analisis data mencakup tiga sub proses, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

a. Reduksi data

Proses reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dan catatan-catatan

²⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta, UII Press, 2007), hlm. 145.

²¹ Deddy Maulana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 181.

tertulis di lapangan (*field notes*). Proses reduksi berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung.²² Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, membuang hal yang tidak perlu.²³

b. Displai data

Dispalai data yaitu pengorganisasian data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan yang lainnya. Dalam tahap ini peneliti dapat bekerja melalui penggunaan diagram, bagan-bagan, atau skema untuk menunjukan hubungan-hubungan terstruktur antara daata satu dengan data yang lebih konkrit, tervisualisasi, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca.²⁴

c. Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti telah mulai melakukan penafsiran (*interpretasi*) terhadap data, sehingga data yang telah

²² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. hlm.181.

²³ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kulaitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga,2012). Hlm. 130.

²⁴ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kulaitatif Untuk Studi Agama*. Hlm. 131.

diorganisasikannya itu memiliki makna. Dalam tahap ini interpretasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus per kasus, dan melakukan pengecekan hasil interview. Proses ini juga menghasilkan sebuah hasil analisi yang telah dikonsultasikan atau dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis yang ada.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam tiga bagian pokok yaitu; pendahuluan, isi, dan penutup. Setiap bagian dalam masing-masing bab memuat sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum yang terkait dengan penelitian, meliputi letak geografis Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin, sejarah berdirinya Panti Asuhan, struktur kepengurusan, sumber dana dan fasilitas panti, Ragam kegiatan dan aktifitas santri, serta gambaran umum masyarakat sekitar Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin.

²⁵ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Hlm. 133.

Bab III berisi tentang pemaparan khusus yang menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang pertama pada rumusan masalah dalam penelitian. Deskripsi ayat apa saja yang menjadi bacaan ruqyah, waktu dan prosesi membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah dan motivasi membacanya.

Bab IV berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang adanya bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah, sehingga alasan dan tujuan dari pemaparan diatas dapat diketahui. Dalam bab ini juga akan dipaparkan penjelasan mengenai pertanyaan yang kedua pada rumusan masalah yaitu tentang makna bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslih.

Bab V memaparkan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian tentang *Living Qur'an* terhadap bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah di Panti Asuhan La Tahzan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosesi membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah dilaksanakan satu minggu tiga kali setelah melaksanakan sholat Isya' oleh seluruh para santri. Adapun ayat al-Qur'an yang dibaca yaitu *al-Fatihah*, *ayat Kursi*, *al-Ikhlas*, *al-Falaq*, dan *an-Naas*. Prosesi membaca bacaan ayat ruqyah tersebut yaitu diawali dengan membaca surat *al-Fatihah* yang dipimpin oleh ustadz Ghuftron atau penanggung jawab dari pengurus santri. Bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah ini sebagai pembentengan diri dan penyembuhan bagi santri yang kesurupan. Kemudian setelah membaca surat *al-Fatihah*, dilanjutkan dengan membaca *ayat Kursi* sebanyak tujuh kali, *al-Ikhlas* tujuh kali, *al-Falaq* tujuh kali, dan *an-Naas* tujuh kali. Adapun pola membacanya dibaca dengan *tartil* dengan memperhatikan makhradj dan *tajwidnya*. Setelah selesai membaca bacaan tersebut, maka dilanjutkan dengan doa pembentengan diri dengan air sebagai media

pembentengan diri dari gangguan Jin, dan diakhiri dengan memercikan air tersebut ke tempat-tempat Jin yang sering menggagu para santri Panti Asuhan.

2. Adapun makna yang dimaksud dalam bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah di Panti Asuhan La Tahzan berdasarkan teori Karl Mannheim yang meliputi tiga kategori makna yaitu mana *obyektif*, makna *ekspresif*, dan makna *dokumenter*. Apabila makna tersebut dipaparkan menurut santri secara umum maupun pengurus serta pengasuh, semua ini dapat menunjukan pada suatu makna *obyektif* yang sama yaitu memandang praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah suatu anjuran dan rutinitas yang harus dilaksanakan. Kegiatan tersebut menjadi suatu pembiasaan yang akhirnya menjadi amalan yang menunjukan karakter jiwa santri Panti Asuhan La Tahzan. Kemudian makna *ekspresif*, makna dari para santri secara umum, pengurus dan pengasuh mempunyai perbedaan yang beraneka ragam. Ada yang memaparkan bahwa membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah mempunyai makna yang menunjukan makna praktis sebagai bentuk pembelajaran bagi para santri seperti melatih konsentrasi, kemudian ada yang memaparkan melatih keberanian, mendekatkan diri pada Allah, dan sebagai sarana pembentengan diri dari gangguan jin. Ada juga sebagai praktis yang menunjukan pada makna *oyektif* yaitu sebagai suatu yang bentuk aturan yang wajib untuk dilakukan dan ditaati sebagai santri. Terakhir, makna

dokumenter dari bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah ini dapat diketahui apabila diteliti secara mendalam, karena makna dokumenter adalah makna yang tersirat dan tersembunyi yang secara tidak disadari bahwa praktik membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah ini bisa menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh. Adapun mengenai asal-usul pengetahuan dari bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah tersebut, dalam asal-usul kontekstual adalah latar belakang pendidikan bapak Habibi yang mendapat pelajaran dan pengetahuan dari pengasuh Panti Asuhan La Tahzan. Sedangkan terkait asal-usul normatif dari bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah tersebut ada beberapa riwayat yang menjelaskan tentang fadilah dan keutamaan membaca ayat al-Qur'an tersebut.



B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian Living Qur'an terkait dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta, maka penulis memberikan masukan kepada para pengkaji Living Qur'an khususnya dan para pembaca pada umumnya.

1. Penelitian *Living Qur'an* adalah salah satu penelitian terkait dengan suatu kelompok masyarakat atau komunitas tertentu dalam memahami dan menerima al-Qur'an dengan menggunakannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai harapan dan kepentingan tertentu. Dalam proses penelitian, penulis atau peneliti harus melakukan observasi secara mendalam di lokasi penelitian baik secara partisipan maupun non partisipan. Hal ini supaya dapat memperoleh data yang akurat dan faktual.
2. Dalam suatu penelitian *Living Qur'an* untuk mengetahui sebuah makna dari suatu kebudayaan yang merupakan praktik dalam kehidupan sehari-hari maka dalam menggali makna tersebut harus menggunakan teori sosial. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk membaca sebuah kebudayaan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren 2012.
- _____. *Obati dirimu Dengan al-Qur'an*, Terj. Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Zaman, 2014.
- Abdul Hadi, "Bacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan "Studi Living Qur'an Pada Praktik pengobatan di Desa Keben Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Achmad Zuhdi, *Terapi Qur'ani Tinjauan Historis al-Qur'an-Hadits dari Sains Modern*, Surabaya: Imiyaz, 2015.
- Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia terlengkap* Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997.
- Baytul Mukhtadin, "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Untuk Pengobatan Penyakit Jiwa (Studi Living Qur'an di Desa Kalisabuk Kesugihan Cilacap Jawa Tengah)", Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Deddy Maulana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Duwiati, "Terapi Ruqyah Syar'iyah Untuk Mengusir Gangguan Jin (Studi Kasus di Bitur Ruqyah Ay-Syar'iyah Kotagede Yogyakarta)", Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Gregory Baumm, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme ; Agama Kebenaran dan Sosiologi Pengeetahuan*. Terj Acma Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow Yogyakarta; PT Tiara Wacana, 1999.
- Isnani Soleha, "Pembacaan Surat-suat Pilihan Dari l-Qur'an Dalam Tradisi Mujahaah (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta)" Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- James P. Spradley. *Metode Etnografi*, terj Misbah Zulf Eliabeth, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1997.
- Karl Mannheim, *Ideologi dan Utopia (Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik)*, terj. F.Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Karl Mannheim, *Sosiologi Sistematis: Pengantar Studi tentang masyarakat*, terj Alimandan. Yogyakarta: Bina Aksara, 1987.

_____, *Sosiologi Sistematis*, terj. Soekanto Soerjono. Jakarta. CV Rajawali 1985.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, UII Press, 2007.

Muhammad, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an dalam Sahiron Syamsudin (ed), Metodologi Penelitian Living Qur'aan dan Hadis*. Yogyakarta; Teras 2007.

Muhammad Arifin Ilham, *Panduan Dzikir dan Doa*. Jakarta: Institusi Press, 2005.

Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan penyelenggara Penerjemah/Penafsir al-Qur'an, 1973.

Muslim Bin al-Hajaj Abu al-Husayn al-Qusyairi al-Naysabuni, *Sahih Muslim*, Vol. IV. Ed. Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi, Nomor 2200. Bayrut: Darul Ihya al-Turath al-Arabi, t.th. 1772.

Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Ria Fadhilah Utsman, "Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani Kayu Agung Palembang", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2007.

Internet:

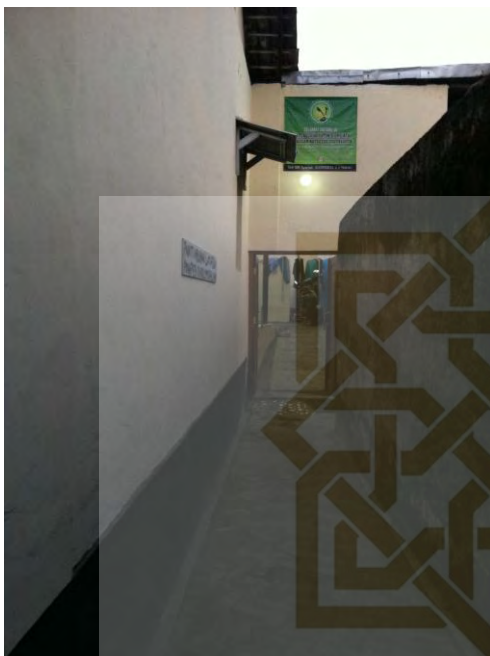
Pusat Kajian Hadits HQA (Hamalatul Qur'an wal Atsar) Solo diakses melalui website: <https://anamuslim.org/hadits-hadits-shahih-seputar-surat-dan-ayat-tertentu/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DOKUMENTASI (FOTO-FOTO KEGIATAN)

PANTI ASUHAN PUTRI LA TAHZAN



Bangunan tampak depan Panti Asuhan Kegiatan ruqyah dan doa-doa



Amalan surat *al-Waqiah*

Kerja bakti santri



Santri membaaur bersama warga



Agenda Jalan Sehat



Ujian Madrasah Diniyah di panti



kegiatan diskusi kerja kelompok



Kegiatan olahraga



Kegiatan membaca



Buka puasa di Musola panti



Kegiatan *muhadhoroh*

Kegiatan latihan pentas seni



Out bond



Pamit ke sekolah formal

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Pengasuh Panti Asuhan La Tahzan

1. Bagaimana letak geografis Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Ps Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta?
3. Bagaimana sejarah pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah?
4. Bagaimana peran pengasuh terhadap proses bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah?
5. Ayat al-Qur'an apa saja yang dinilai pengasuh sebagai amalan rutin dalam kegiatan dan aktifitas santri di Panti Asuhan ini?
6. Apa yang melatarbelakangi dianjurkannya membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah oleh pengasuh?
7. Apakah makna yang terkandung dalam bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah?

B. Untuk Pengurus Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta

1. Siapa sajakah yang mengajar di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta?
2. Fasilitas apa saja yang telah dimiliki Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta?

3. Dari daerah mana saja santri Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta?
4. Bagaimana sejarah bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah?
5. Bagaimana peran pengurus terhadap proses membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah?
6. Menurut pengurus pribadi, apa makna praktik membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah?
7. Darimana pengurus memiliki keyakinan melakukan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang ada dalam ruqyah?
8. Apa harapan pengurus dari amaan membaca bacaan ayat al-Qur'an dalam ruqyah?

C. Untuk Santri Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta

1. Apa kegiatan sehari-hari terkait dengan membaca al-Qur'an?
2. Bagaimana sikap anda ketika mengikuti kegiatan membaca bacaan aat al-Qur'an dalam ruqyah?
3. Apakah anda juga membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah pada waktu tertentu?
4. Apa makna dari membaca bacaan ayat al-Qur'an ruqyah?
5. Apakah sebelumnya sudah mengetahui manfaat dan kegunaan bacaan ruqyah?
6. Sejak kapan anda mulai melakukan pembacaan ayat-ayat al Qur'an dalam ruqyah?

7. Faktor apa yang membuat anda melakukan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah?
8. Adakah etika atau media yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut?
9. Apa yang melatarbelakangi dan memotivasi anda melakukan bacaan ayat al-Qur'an ruqyah?
10. Darimana anda memiliki keyakinan untuk melakukan pembacaan ayat al-Qur'an dalam ruqyah?
11. Apa harapan anda dari amalan rutin tersebut?
12. Lembaga pendidikan sekolah apa selain Pon-Pes Darul Mushlihin?
13. Apakah sebelumnya pernah melakukan kegiatan membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah?
14. Jika iya, kegiatan seperti apa itu?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi fisik Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta
2. Fasilitas di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta
3. Jumlah santri Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta

4. Proses membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ruqyah di Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta
5. Kondisi lingkungan sekitar Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta
6. Amalan harian lainnya yang berhubungan dengan al-Qur'an

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta
2. Jumlah santri Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta
3. Jumlah ustad pengajar Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta?
4. Agenda kegiatan santri
5. Foto-foto kegiatan Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta

DAFTAR INFORMAN

Nama : Andri Efriadi
Alamat : Padang Bindu, Bengkulu Selatan
Umur : 36 tahun
Sebagai : Pengasuh

Nama : Habibi
Alamat : Ngulak, Sumatra Selatan
Umur : 36 tahun
Sebagai : Pengurus

Nama : Desi Puspawati
Alamat : Bengkulu
Umur : 35 tahun
Sebagai : Pengurus

Nama : Fira Guna Cahya Vernanda
Alamat : Palembang, Sumatra Selatan
Umur : 17 tahun
Sebagai : Pengurus

Nama : Dora Alia Agnesia

Alamat : Bengkulu

Umur : 14 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Nurul Syafinas

Alamat : Perak, Kuala Lumpur, Malaysia

Umur : 14 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Aprina Habsa Amalia

Alamat : Brebes, Jawa Tengah

Umur : 13 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Bunga

Alamat : Padang Bindu, Bengkulu Selatan

Umur : 15 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Nafella Cahya Mukti

Alamat : Brebes, Jawa Tengah

Umur : 14 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Novi Ramadhani

Alamat : Jakarta

Umur : 14 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Novi Ramadhani

Alamat : Jakarta

Umur : 14 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Jiska

Alamat : Bengkulu Selatan

Umur : 13 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Novi Ramadhani

Alamat : Jakarta

Umur : 14 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Nabila Hanifah

Alamat : Bekasi, Jawa Barat

Umur : 14 tahun

Sebagai : santri

Nama : Fanisatul Khusna

Alamat : Cilacap, Jawa Tengah

Umur : 13 tahun

Sebagai : Santri

Nama : Lailatul Mukaromah

Alamat : Cilacap, Jawa Tengah

Umur : 16 tahun

Sebagai : Santri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGURUS PANTI ASUHAN LA TAHZAN

Jabatan	Nama	Ket.
Ketua	Fanisatul Khusna	
Wakil	Thesa	
Sie Kesehatan	Bunga Rizki Putri Salma	-Koordinator
Sie Logistik	Nurul Selly	-Koordinator
Sie Keagamaan	Celsi Amel	-Koordinator
Sie Kebersihan	Cahya Disni	
Sie Keamanan	Novi Siti	-Koordinator
Sie Pendidikan	Nur Talla	-Koordinator
Sie Keolahragaan	Jiska Permata	-Koordinator

CURICULUM VITAE

Nama: : Muhammad Fathur Rahman
 Tempat& Tanggal lahir : Yogyakarta, 26 Mei 1996
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat asal : Gunungketur PA II/423 Yogyakarta
 Alamat sekarang : Alun-alun, RT 37, RW 9 Purbayan, Kotagede
 Yogyakarta
 No. Telp. : (0274) 55743
 No. Hp : 089633194142
 Email : Fathman7272@gmail.com
 Nama Orangtua
 -Ayah : Rusianto Wartono
 -Ibu : Yuyun Ratna Yuniar
 Riwayat Pendidikan Formal
 -TK ABA Gunungketur : 2000-2002
 -SD N Puro Pakualaman : 2002-2005
 -MI Mahad Islamy Kotagede : 2005-2008
 -MTsN II Yogyakarta : 2008-2011
 -MAN II Yogyakarta : 2011-2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : B-149/Un.02/DU.I/PG.00/10/2018**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Fathur Rahman
Nim : 14530039
Jurusan /Semester : Ilmu al-Qur'an Tafsir
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 26 Mei 1996
Alamat Asal : Gunungketur PA II/423 Yogyakarta
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :
Obyek : Panti Asuhan Putri Yatim dan Dhu'afa La Tahzan Pon-Pes
Darul Mushlihin Kotagede Yogyakarta
Tempat : Kotagede, Yogyakarta
Tanggal : 6 Mei 2018 sd selesai
Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta 6 Mei 2018

Yang bertugas

Muhammad Fathur Rahman

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Fahrudin Faiz

Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di	Telah tiba di
Pada tanggal	Pada tanggal
Kepala	Kepala
(.....)	(.....)